

Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan

Muliadi

muliadirambe0@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hafsah

hafsah@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Zulkifli Nasution

zulkiplinasution@uinsu.ac.id

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: *muliadirambe0@gmail.com*

Abstract. *This study aims to evaluate the form of cooperation between PAI teachers and parents in improving the literacy of the Qur'an in the students of SMP Muhammadiyah 1 Medan, assess the level of literacy of students in the Qur'an, and analyze the supporting and inhibiting factors in the collaboration. The research method used is qualitative descriptive with a pedagogical approach. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and triangulation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing which aimed to clearly describe the process and results of cooperation between PAI teachers and parents. The results of the study show that: 1) The form of cooperation between PAI teachers and parents includes open communication, direct guidance, and the use of students' Qur'an reading and writing control books. 2) The ability to read and write the Qur'an of Muhammadiyah 1 Medan Junior High School students shows that some students still lack understanding and are not fluent in reading and writing the Qur'an in accordance with the rules of tajweed. 3) The supporting factor in the cooperation between PAI teachers and parents is active involvement in providing education to students. Meanwhile, the inhibiting factor is that not all parents can communicate effectively with PAI teachers, either directly or indirectly.*

Keywords: *Cooperation between PAI Teachers and Parents, Literacy of the Qur'an*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bentuk kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan, menilai tingkat kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, serta menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kerjasama tersebut. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan pedagogik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menggambarkan secara jelas proses dan hasil kerjasama antara guru PAI dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk kerjasama antara guru PAI dan orang tua mencakup komunikasi terbuka, bimbingan langsung, dan penggunaan buku kontrol baca tulis Al-Qur'an siswa. 2) Kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang memahami dan belum lancar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. 3) Faktor pendukung dalam kerjasama antara guru PAI dan orang tua adalah keterlibatan aktif dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak semua orang tua dapat berkomunikasi secara efektif dengan guru PAI, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: Kerjasama Guru PAI dan Orang tua, Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an

Received Februari 20, 2024; Revised Maret 2, 2024; April 2, 2024

**Muliadi, muliadirambe0@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban setiap individu untuk mengembangkan potensi diri dan beradaptasi dengan lingkungan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat (Sikdiknas, 2003).

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membekali individu dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup. Pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks membaca dan menulis Al-Qur'an, berfungsi untuk memperdalam pemahaman spiritual dan moral siswa. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan agama yang solid sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat memanfaatkan kemajuan tersebut tanpa mengabaikan nilai-nilai agama. Dengan menggunakan Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan, siswa diharapkan dapat membentuk karakter yang kuat dan memiliki kedekatan spiritual yang mendalam dengan Allah SWT.

Pendidikan agama, khususnya membaca dan menulis Al-Qur'an, adalah bagian penting dalam membentuk karakter siswa. Meskipun teknologi mempermudah akses pembelajaran Al-Qur'an melalui berbagai platform digital, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an secara akurat.

Dalam praktiknya, kerjasama antara guru PAI dan orang tua menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. Guru PAI diharapkan tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa. Sementara itu, orang tua perlu aktif terlibat dalam proses belajar anak-anak mereka dengan menyediakan lingkungan yang mendukung serta membimbing mereka dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah. Dengan adanya sinergi antara guru dan orang tua, siswa akan merasa lebih termotivasi dan mendapatkan dukungan yang konsisten, yang dapat berdampak positif terhadap minat dan kemampuan mereka dalam belajar Al-Qur'an. Kerjasama antara guru PAI dan orang tua melibatkan proses sosial yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama melalui saling membantu dan memahami. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak meliputi aspek perilaku, intelektual, dan personal. Dengan dukungan orang tua dan metode pembelajaran yang menarik dari guru, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka.

Observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Medan menunjukkan bahwa banyak siswa menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya minat, kesulitan memahami kaidah tajwid, dan masalah

kepercayaan diri. Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian ini mengusulkan penerapan program kerjasama yang lebih efektif antara guru PAI dan orang tua. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa, dan memperkuat kesadaran serta minat siswa terhadap pembelajaran agama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Tracy dalam jurnal Eva & Boge menjelaskan bahwa kerjasama adalah sebuah kegiatan yang dikerjakan secara bersama dan dikelola secara bersama, kemudian dilakukan sekelompok orang yang bergabung dalam suatu organisasi tertentu. (Lawasi & Triatmanto, 2017)

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014, h. 164) kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerjasama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.

Guru adalah orang tua kedua yang mempunyai peran yang sama dengan orang tua kandung yaitu mendidik, membimbing, menjaga dan menjadi contoh teladan bagi kita para peserta didik. Sebagaimana menurut Samsul Nizar dalam perspektif Islam guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan peserta didik baik rohaninya maupun jasmani peserta didik sehingga mencapai tahap kedewasaan kemudian mampu menjalankan peran dan tugasnya sebagai manusia sesuai ajaran Islam (Santiyana, 2019).

Menurut Ki Hadjar Dewantara menjelaskan keluarga adalah pendidikan yang pertama dan utama. Anak menghabiskan 80% harinya bersama keluarga dan lingkungannya. (Mukhtar, 2016)

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua ialah orang yang mempunyai hubungan biologis dengan kita. Dimana peranan ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting dan sangat berpengaruh khususnya terhadap pendidikan anak-anaknya, banyak ayat-ayat Allah dan hadist Rasulullah tentang pentingnya berbakti kepada orang tua. Dan Sebagai umat islam sudah sepatutnya berbakti kepada orang tua karena jasa beliau tidak terbalaskan dengan apapun. Yang mana telah dijelaskan di dalam QS. Al Isro' Ayat 23:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۗ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَهْزُهُمَا ۗ وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya :Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik. (Kementerian Agama, 2019: 396).

Dalam tafsir Ibnu Katsir Mujahid mengatakan sehubungan dengan makna firman-Nya, "Waqada" bahwa makna yang dimaksud adalah diperintahkan. Hal yang sama disampaikan oleh Ubay ibnu Ka'b, Ibnu Mas'ud., dan Ad-Dahhak ibnu Muzahim; Seperti mengartikannya, "Dan Tuhanmu telah berpesan supaya kamu jangan menyembah selain dia. (Sabiq, 2021)

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata "al-qur'an" adalah bentuk mashdar dari kata qara'a yang maknanya muradif (sinomin) dengan kata qira'ah, artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan, karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-qur'an dalam berbagai tempat dan ayat. Misalnya Q.S. Al-Qiyamah ayat 17-18. Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kamu telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu".(Aminah., 2021)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan pedagogik, yang mengintegrasikan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filosofi post-positivisme, yang fokus pada pengkajian kondisi alamiah subjek penelitian tanpa eksperimen, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, yang mencakup kombinasi dari berbagai metode untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan mengolah data kualitatif untuk menarik kesimpulan dari temuan yang muncul, dan menekankan pada pemahaman umum dari hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Pendidikan merupakan pilar fundamental dalam perkembangan individu, khususnya dalam konteks pembelajaran agama. Di era modern ini, tantangan dalam pendidikan agama semakin kompleks, terutama dalam hal pemahaman dan penguasaan bacaan Al-Qur'an. SMP

Muhammadiyah 1 Medan, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter siswa, menghadapi tantangan signifikan dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan siswanya. Salah satu strategi yang dianggap krusial untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui kerjasama yang efektif antara guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua siswa.

Kerjasama antara guru PAI dan orang tua merupakan aspek yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif. Guru PAI berperan sebagai pendidik dan pembimbing di sekolah, sedangkan orang tua memiliki peran sentral dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Integrasi dari kedua pihak ini dapat menciptakan sinergi yang kuat untuk meningkatkan keterampilan baca tulis Al-Qur'an siswa. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kolaborasi ini dapat dioptimalkan dan bagaimana dampaknya terhadap kemajuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan kerjasama guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan baca tulis al qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan merupakan salah satu program unggulan yang wajib dilaksanakan. Ada berbagai macam kerjasama guru PAI dan orang tua yang dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 1 Medan. Seperti komunikasi terbuka terhadap guru PAI dan orang tua siswa, Bimbingan langsung, adanya buku panduan setiap harinya. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan, menurut bapak Paiman, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan mengatakan bahwa:

Tentunya ada bentuk kerjasama itu, seperti apa namanya bimbingan langsung, adanya buku kontrol baca tulis al-qur'an, dan pertemuan guru dengan orang tua atau bentuk komunikasi kan. Jadi komunikasikan sudah berjalan dan bagi siswa yang barangkali kurang mampu baca tulis al-qur'an pihak sekolah memberitahukan ke orang tua siswa terkait kemampuan anaknya tentang baca tulis al-qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa bentuk kerjasama antara guru PAI dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan mencakup beberapa aspek penting. Pertama, terdapat bimbingan langsung yang diberikan oleh guru PAI untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai baca tulis Al-Qur'an. Kedua, penggunaan buku kontrol baca tulis Al-Qur'an menjadi sarana untuk memantau kemajuan siswa secara teratur. Ketiga, pertemuan dan komunikasi antara guru dan orang tua secara berkala memungkinkan untuk mendiskusikan perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Komunikasi antara guru dan orang tua telah berjalan dengan baik, dimana guru secara aktif memberitahukan kepada orang tua mengenai kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak mereka. Jika

ada siswa yang mengalami kesulitan, pihak sekolah menginformasikan hal tersebut kepada orang tua untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan tambahan di rumah. Kerjasama ini berfungsi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendukung, serta memastikan bahwa masalah yang dihadapi siswa dalam belajar Al-Qur'an dapat diatasi secara komprehensif.

Hal yang sama disampaikan oleh bapak Drs. Fadillah selaku WKS bidang kurikulum mengatakan bahwa:

Jadi begini Mull, kalau di lihat kerjasama antara sekolah dan orang tua sampai saat ini berjalan dengan baik, nah program kerjasama ini sudah lama dilakukan di sekolah ini, seperti pertemuan orang tua dan guru, bimbingan langsung, buku kontrol baca tulis al-qur'an. Jadi kerjasama antara orang tua dan guru bukan hanya di patokan dalam hal baca tulis al qur'an saja, melainkan masih banyak lagi, artinya apa? Banyak kerjasama antara orang tua dan sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Medan ini seperti membangun komunikasi yang baik antara gurudan orangtua murid, mengadakan kegiatan kunjungan rumah, membentuk perkumpulan antara orang tua dan guru guna membentuk karakter disiplin dan masih banyak lagi Mull. Saya kira itu saja.

Dari hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa kerjasama antara sekolah dan orang tua di SMP Muhammadiyah 1 Medan telah berjalan dengan baik dan telah terintegrasi dalam berbagai aspek pendidikan. Program kerjasama ini mencakup beberapa elemen penting, seperti pertemuan rutin antara orang tua dan guru, bimbingan langsung untuk siswa, dan penggunaan buku kontrol baca tulis Al-Qur'an untuk memantau kemajuan siswa.

Namun, kerjasama ini tidak terbatas hanya pada aspek baca tulis Al-Qur'an saja. Terdapat juga berbagai bentuk kerjasama lainnya, termasuk membangun komunikasi yang efektif antara guru dan orang tua, mengadakan kunjungan rumah, serta membentuk perkumpulan antara orang tua dan guru untuk mendukung pengembangan karakter dan disiplin siswa. Dengan berbagai inisiatif ini, kerjasama antara sekolah dan orang tua bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih mendukung dan holistik bagi siswa.

Beliau juga mengatakan bahwa "Pelaksanaan kerjasama ini sangatlah penting, terlebih-lebih dalam kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan baca tulis al qur'an. Apalagi di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan ini memiliki program unggulan yaitu Al-Islam Kemuhammadiyah, dimana program ini mengharuskan bahwa siswa tingkat kelas VII harus hafal 1 juz, kelas VIII 1 juz, kelas IX 1 juz yang harus dihafalkannya, selain itu juga juz 30, 29, 28 adalah hafalan unggulan. Nantinya diharapkan ketika sudah naik kelas IX mereka sudah bisa hafal al qur'an beberapa juz".

Hal ini merupakan harapan SMP Muhammadiyah 1 Medan agar bisa menjadi peserta didik yang qur'ani, selain itu mereka tidak hanya menghafal al qur'an begitu saja tetapi mereka juga mentadabburi apa yang di baca mereka, sehingga mereka dapat memahami makna ayat demi ayat yang dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kerjasama antara orang tua dan guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Program unggulan sekolah, yaitu Al-Islam Kemuhammadiyah, menetapkan target hafalan yang spesifik untuk setiap tingkat kelas, dengan siswa diharapkan dapat menghafal satu juz di kelas VII, satu juz di kelas VIII, dan satu juz di kelas IX, serta hafalan tambahan dari juz 30, 29, dan 28.

Dengan adanya program ini, SMP Muhammadiyah 1 Medan berharap para siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga dapat memahami dan mentadabburi makna ayat-ayatnya. Tujuan akhir dari program ini adalah agar siswa dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan mereka peserta didik yang benar-benar qur'ani. Kerjasama yang efektif antara orang tua dan guru diharapkan dapat mendukung pencapaian target ini, memastikan bahwa siswa tidak hanya mencapai kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas pemahaman yang mendalam.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa kerjasama antara guru PAI dan orang tua di SMP Muhammadiyah 1 Medan memiliki peran krusial dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa. Program kerjasama yang telah lama diterapkan di sekolah ini melibatkan berbagai aktivitas penting seperti pertemuan rutin antara guru dan orang tua, bimbingan langsung kepada siswa, serta penggunaan buku kontrol baca tulis Al-Qur'an untuk memantau kemajuan siswa. Kolaborasi ini tidak hanya terbatas pada aspek baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga mencakup upaya membangun komunikasi yang efektif, mengadakan kunjungan rumah, dan membentuk kelompok kerja antara orang tua dan guru untuk mendukung karakter dan disiplin siswa.

Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Medan mengimplementasikan program unggulan Al-Islam Kemuhammadiyah yang menetapkan target hafalan Al-Qur'an untuk setiap tingkat kelas. Program ini bertujuan agar siswa dapat menghafal satu juz di kelas VII, satu juz di kelas VIII, dan satu juz di kelas IX, serta hafalan tambahan dari juz 30, 29, dan 28. Melalui program ini, sekolah berharap siswa tidak hanya dapat menghafal Al-Qur'an tetapi juga memahami dan mentadabburi makna ayat-ayatnya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan demikian, kerjasama antara orang tua dan guru di SMP Muhammadiyah 1 Medan sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan agama. Implementasi kerjasama

yang efektif diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an serta mendukung mereka dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, kerjasama ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan hafalan yang baik, tetapi juga pemahaman mendalam dan aplikasi praktis dari ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan Siswa dalam Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan

Dalam era modern yang serba cepat ini, pendidikan agama memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Di SMP Muhammadiyah 1 Medan, pengembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an menjadi salah satu fokus utama dalam upaya menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kedalaman spiritual. Penelitian mengenai kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di sekolah ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pencapaian siswa dalam aspek fundamental ini serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mereka.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap berbagai elemen yang berkontribusi pada pencapaian kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, termasuk peran guru PAI, kerjasama dengan orang tua, serta program-program unggulan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Program Al-Islam Kemuhammadiyah yang mencakup target hafalan juz dan kajian mendalam terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan kemampuan baca tulis siswa. Selain itu, kerjasama yang erat antara guru dan orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendukung siswa untuk mencapai tujuan tersebut.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk meningkatkan strategi dan program pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Dengan memahami kekuatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pada akhirnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan tidak hanya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, tentang kemampuan dalam baca tulis al qur'an siswa mengatakan, bahwa:

Eee,,,gini mul, kemampuan siswa dalam baca tulis al qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan ini bisa di bilang sudah baik dalam baca tulis al qur'an bahkan sudah ada yang mampu belajar qori' maupun qori'ah, disamping itu ada juga beberapa sebahagian siswa yang belum memahami kaidah ilmu tajwid bahkan masih ada yang belajar iqro, guru-guru di SMP Muhammadiyah berusaha dan terus berusaha agar siswa mampu belajar baca tulis al qur'an yang baik dan benar, seperti itu.

Sedangkan menurut WKS bagian Kurikulum Bapak Drs. Fadilah mengenai kemampuan baca tulis al qur'an siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan mengatakan, bahwa:

Sampai saat ini rata-rata kemampuan baca tulis al qur'an siswa sudah cukup baik bang, walaupun ada beberapa siswa yang masih belum faham kaidah ilmu tajwid, maka sekolah selalu memberikan pembinaan terhadap siswa belajar al qur'an baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas seperti belajar al qur'an setelah sholat dzhur di ruangan ismubaqurristik, saya kira demikian mul'

Dari hasil wawancara dengan kedua narasumber, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan memiliki variasi yang cukup signifikan. Secara umum, siswa di sekolah ini menunjukkan kemajuan yang baik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Beberapa siswa bahkan telah mencapai tingkat yang lebih tinggi, seperti mampu menjadi qori' dan qori'ah, menunjukkan prestasi yang membanggakan dalam bidang ini. Ini menunjukkan bahwa ada upaya yang efektif dan berkelanjutan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Namun, wawancara juga mengungkapkan adanya tantangan yang masih dihadapi. Sebagian siswa belum sepenuhnya memahami kaidah ilmu tajwid, dan beberapa di antaranya masih berada pada tahap belajar iqro'. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih ada kekurangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian dan upaya tambahan dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sekolah telah melakukan berbagai upaya, termasuk pembinaan di dalam dan di luar kelas, seperti pelajaran Al-Qur'an setelah sholat Dzuhur di ruangan Ismubaqurristik. Ini menunjukkan komitmen sekolah dalam menyediakan dukungan tambahan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Upaya ini mencerminkan strategi yang baik dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang berkelanjutan, namun tetap memerlukan evaluasi dan penyesuaian lebih lanjut untuk memastikan setiap siswa dapat mencapai potensi penuh mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Selanjutnya berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Adinda Safira, salah seorang peserta didik kelas VII T1 yang mengikuti pembelajaran baca tulis al qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan mengatakan, bahwa.

Emmm..gimana ya bang ngomongnya kalau dari aku sendiri ya belum faham kalinya bang baca al qur'an ini.eee..apa belajar dengan tajwid gitu juga belum bang makanya kami belajar al qur'an ini selain di dalam kelas kami juga ada ngaji setelah dzuhur di ruangan ismubaquristik itu bang dan untuk lebih mengasah itu juga kami mengaji di rumah di ajarilah bang sama mamak kalau gak ama kakak lah bang”

Dari hasil wawancara dengan narasumber, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat tantangan signifikan terkait pemahaman dan penguasaan kaidah tajwid di kalangan siswa. Narasumber mengungkapkan bahwa ada kesulitan dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan benar, khususnya dalam menerapkan aturan tajwid. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk belajar Al-Qur'an di luar jam pelajaran reguler, seperti ngaji setelah sholat Dzuhur di ruangan Ismubaquristik dan belajar di rumah dengan bimbingan orang tua, pemahaman tajwid masih menjadi area yang memerlukan perhatian lebih.

Upaya tambahan yang dilakukan di luar kelas, termasuk pembelajaran di rumah dengan bantuan keluarga, menunjukkan komitmen siswa dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Namun, tantangan yang masih ada dalam penerapan tajwid menunjukkan bahwa mungkin perlu adanya metode atau dukungan tambahan yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai aturan tajwid dengan lebih baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dan Orang Tua dalam Meningkatkan Baca Tulis al Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak, terutama dalam aspek keagamaan seperti membaca dan menulis Al-Qur'an. Di SMP Muhammadiyah 1 Medan, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan orang tua sangat vital dalam mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Kedua pihak ini bekerja sama untuk memastikan siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaan tugas tersebut, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program pembelajaran ini.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an meliputi adanya dukungan dari guru PAI yang berdedikasi, fasilitas pendidikan yang memadai, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka. Di SMP Muhammadiyah 1 Medan, berbagai upaya telah dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif, termasuk bimbingan langsung di luar jam pelajaran dan penggunaan buku kontrol baca tulis Al-Qur'an. Dukungan ini sangat penting

untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka.

Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga berbagai faktor penghambat yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. Kendala tersebut mungkin termasuk kurangnya pemahaman tajwid di kalangan siswa, keterbatasan waktu bagi orang tua untuk terlibat aktif, serta tantangan dalam menjaga konsistensi dan motivasi belajar. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada bapak kepala sekolah SMP Muhammadiyah Medan bapak Paiman, S.Pd mengatakan, yaitu:

Kalau faktor pendukungnya ya pasti pertama adalah ee...peserta didik itu sendiri kemudian guru, dimana guru akan sebagai pembimbing, pengarah dan masih banyak lagi kan gitu, maka kan harus ada ketenagaan yang mengarahkannya, selanjutnya sarana dan prasarananya dan fasilitas yang baik.

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Pertama, peserta didik sendiri merupakan faktor kunci. Motivasi dan kemauan siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sangat penting. Siswa yang memiliki minat dan keterlibatan aktif akan lebih mudah dalam proses belajar.

Kedua, peran guru sebagai pembimbing dan pengarah adalah faktor pendukung yang signifikan. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar. Keterampilan dan dedikasi guru dalam mengarahkan dan membantu siswa sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini mencakup kemampuan guru dalam menyampaikan materi, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Ketiga, sarana dan prasarana serta fasilitas yang memadai juga merupakan faktor pendukung yang tidak kalah penting. Lingkungan belajar yang baik, termasuk fasilitas pendidikan yang memadai, akan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Adanya fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, buku kontrol baca tulis Al-Qur'an, dan media pembelajaran yang memadai akan mempermudah siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Dengan dukungan dari siswa, guru, serta sarana dan prasarana yang baik, proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih optimal di SMP Muhammadiyah 1 Medan.

Sedangkan menurut WKS bidang Kurikulum Bapak Drs.Fadillah, faktor pendukung keberhasilan baca tulis al qur'an itu sendiri bukan hanya dari guru semata melainkan orang tua juga ikut berperan dalam hal ini, beliau mengatakan bahwa:

Tentunya ya, faktor pendukungnya banyak, di samping sekolah melaksanakan pendukung dan mendukung kegiatan ini, tentunya orang tua juga mendukung kegiatan itu. Kenapa? kan gitu. Karena terkadang orang tua di panggil dan datang ke sekolah ini memberikan apresiasi yang baik.

Hasil wawancara dengan Drs. Fadillah dan Sulaiman Tumangger, S.Pd.I, mengungkapkan pandangan yang komprehensif mengenai faktor pendukung dalam keberhasilan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Menurut Drs. Fadillah, faktor pendukung utama dalam pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bergantung pada peran sekolah tetapi juga melibatkan dukungan dari orang tua. Ia menekankan bahwa peran orang tua sangat krusial karena mereka berperan aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Kehadiran dan apresiasi dari orang tua, seperti menghadiri pertemuan atau acara sekolah, menunjukkan komitmen mereka terhadap kemajuan pendidikan anak-anak mereka. Dukungan ini memperkuat sinergi antara sekolah dan keluarga, menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik untuk siswa. Dengan adanya dukungan moral dan praktis dari orang tua, siswa merasa lebih termotivasi dan mendapatkan dorongan tambahan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Sementara itu, Sulaiman Tumangger menyoroti pentingnya dukungan dari pihak sekolah sebagai faktor kunci dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ia menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an sangat bergantung pada penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk media pembelajaran yang tepat. Ketersediaan alat bantu belajar yang efektif akan membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih baik dan mempermudah siswa dalam memahami kaidah-kaidah tajwid serta teknik membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini, peran sekolah sebagai penyedia fasilitas dan dukungan logistik sangat penting untuk memastikan bahwa pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Secara keseluruhan, keberhasilan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan bergantung pada kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan fasilitas yang memadai. Dukungan yang harmonis antara ketiga elemen ini akan menciptakan kondisi yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Ditambah dengan salah satu guru al qur'an yaitu bapak Sulaiman Tumangger, S.Pd.I. beliau mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya satu pasti dari pihak sekolah sih. Apa yang kurang daripada pelajaran al qur'an contoh media apa yang kurang yang kita butuhkan ya pasti faktor pendukung. Ya pasti salah satu faktor pendukung bagi pembelajaran al qur'an.

Faktor pendukung utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah adalah dukungan dari pihak sekolah itu sendiri. Salah satu aspek penting dari dukungan ini adalah penyediaan sarana

dan prasarana yang memadai. Misalnya, jika terdapat kekurangan dalam media atau alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an, hal ini bisa mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemenuhan kebutuhan media pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu faktor pendukung krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kerjasama antara orang tua dan guru PAI. Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Paiman, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Medan, beliau mengungkapkan bahwa hambatan-hambatan tersebut meliputi:

“Iyah tentunya, faktor utama yang perlu di tanamkan adalah kesadaran siswa dan didikan orang tua itu sendiri”

Sedangkan menurut WKS bagian kurikulum bapak Drs.Fadhilah, beliau mengatakan bahwa:

Jadi kalau faktor penghambat tentang kerjasama ini yahh, tentu kesadaran orang tua, dimana masih ada orang tua yang tidak dapat hadir dalam pertemuan, atau komunikasi antara guru dan orang tua. Disamping dari itu mengenai tentang kerjasama ini. Tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran baca tulis al qur'an anak dimana faktor penghambatnya adalah tidak adanya dukungan atau motivasi dari orang tua murid di rumah. Sehingga anak bermalasan untuk belajar al qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan kepada ustadz Ahmad Raihansyah Berutu, S.Pd selaku guru al qur'an beliau juga mengatakan, bahwa:

Pertama yah pasti, faktor pertamanya dari guru nya juga ya namanya juga manusia pasti ada lengahnya, yang kedua juga guru al-qur'an kita juga terbatas dan walaupun semua guru itu memantau hafalan tapi yahh kalau boleh kita jujur gak semua gurunya itu hafal, gak semua guru itu bacaannya baik. Jadi ketika siswanya nyetor mungkin gak terlalu betul-betul itu di luluskan itu mungkin penghambatnya disitu. Pada akhirnya anak itu merasa enak nyetor kepada guru selain guru PAI, faktor lingkungan, faktor HP itu sangat terasa efeknya itu yang paling susah kita hadapi saat ini.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kerjasama antara orang tua dan guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan. Salah satu kendala utama adalah kesadaran orang tua yang belum sepenuhnya optimal. Beberapa orang tua masih mengalami kesulitan dalam menghadiri pertemuan atau menjalin komunikasi efektif dengan guru. Keterbatasan ini dapat menghambat aliran informasi yang penting dan mengurangi dukungan yang seharusnya diterima anak dari kedua belah pihak.

Selain itu, kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua di rumah juga menjadi faktor penghambat yang signifikan. Jika orang tua tidak aktif memberikan dorongan atau tidak menunjukkan minat yang cukup terhadap proses pembelajaran anak, hal ini dapat berdampak negatif pada motivasi anak untuk belajar Al-Qur'an. Anak mungkin merasa kurang didorong untuk berusaha keras dan menjadi malas dalam mengikuti pelajaran. Keterbatasan dari pihak guru, termasuk adanya kemungkinan kelengahan dalam pengajaran dan keterbatasan jumlah guru yang memadai. Tidak semua guru memiliki keterampilan dan bacaan yang baik, sehingga dapat mempengaruhi akurasi pembelajaran. Lingkungan sekitar siswa juga mempengaruhi, seperti penggunaan HP yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari belajar. Faktor-faktor ini, jika tidak diatasi, dapat menghambat efektivitas pembelajaran dan penguasaan Al-Qur'an oleh siswa.

Pengaruh dari faktor-faktor penghambat ini sangat berhubungan dengan perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Tanpa adanya dukungan dan motivasi yang konsisten dari orang tua, anak dapat kehilangan semangat dan kemauan untuk belajar, yang pada gilirannya mempengaruhi pencapaian mereka dalam memahami dan menguasai Al-Qur'an. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif orang tua sangat penting untuk mengatasi hambatan ini dan mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis mengambil beberapa kesimpulan terkait Kerjasama Orangtua dan Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Medan. 1) Bentuk kerjasama antara guru PAI dan orang tua di SMP Muhammadiyah 1 Medan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa, meliputi: (a) komunikasi terbuka, (b) bimbingan langsung, dan (c) penggunaan buku kontrol baca Al-Qur'an siswa. 2) Kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan umumnya sudah memadai, dengan rata-rata siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang menghadapi kesulitan dalam hal ini. Beberapa dari mereka masih belum menguasai baca tulis Al-Qur'an dengan lancar dan akurat, bahkan ada yang masih berada pada tahap belajar Iqro'. Kesulitan ini menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keterampilan baca tulis Al-Qur'an di antara siswa, yang memerlukan perhatian dan upaya tambahan untuk memastikan semua siswa dapat mencapai kemampuan baca tulis yang baik dan benar. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru PAI dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan dapat dibagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Faktor pendukung internal meliputi motivasi pribadi siswa untuk aktif dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan kerjasama efektif antara orang tua dan guru PAI dalam memberikan

pendidikan yang konsisten kepada siswa. Faktor penghambat juga terbagi menjadi internal dan eksternal. Faktor internal termasuk siswa yang merasa terpaksa mengikuti pelajaran atau kurang termotivasi, yang dapat mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proses belajar. Faktor eksternal mencakup masalah di luar kontrol siswa, seperti ketidakhadiran karena sakit atau pertemuan sekolah yang mengganggu jadwal pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR REFERENSI

- Aminah., S. (2021). Sinergitas Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. . . *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1).
- Milda. (2019). *Pengaruh Kerjasama Guru dan Orangtua Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 1 Ulusalu Kecamatan Latimojong Kabupaten Luwu.*
- Muhaimin. (2012). *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam.*
- Mukhtar, L. dkk. (2016). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi.* Kharisma Putra Utama.
- Risdoyok, R., & Aprison, W. (2021). Kerjasama Guru PAI dan Orang Tua dalam Menghadapi Pembelajaran Selama Covid-19. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5).
- Sabiq, A. F. (2021). Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Integratif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Ptq Annida Salatiga. *Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(1).
- Santiyana, U. (2019). *Kerjasama Guru PAI Dengan Orang Tua Murid dalam MEenanamkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Lima Waktu Sliswa Kelas X di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.* IAIN Bengkulu.
- Shihab, M. Q. (2008). *Sejarah Dan Ulum Al-Qur'an.* Pusataka Firdaus.
- Sikdiknas. (2003). *UU RI No. 20 tahun 2003. Tentang System Pendidikan Nasional.* Cemerlang.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Alfabeta.
- (Milda, 2019)(Mukhtar, 2016)(Muhaimin, 2012)(Risdoyok, R., & Aprison, 2021)